

**ANALISIS FAKTOR PENYEBAB RISIKO DALAM PELAKSANAAN
PROYEK KONSTRUKSI PEMBANGUNAN GEDUNG
DI KABUPATEN SOLOK SELATAN**

TESIS



Oleh:

SUPATMAN

NPM : 1910018312005

**PROGRAM STUDI MAGISTER TEKNIK SIPIL
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA
2023**

**ANALISIS FAKTOR PENYEBAB RISIKO DALAM PELAKSANAAN
PROYEK KONSTRUKSI PEMBANGUNAN GEDUNG
DI KABUPATEN SOLOK SELATAN**

TESIS



Oleh:

SUPATMAN

NPM : 1910018312005

**Tesis Ini Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Memperoleh Gelar
Magister Teknik Sipil**

**PROGRAM STUDI MAGISTER TEKNIK SIPIL
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA
2023**

LEMBAR PERSETUJUAN

**ANALISIS FAKTOR PENYEBAB RISIKO PELAKSANAAN
PROYEK PEMBANGUNAN KONSTRUKSI GEDUNG
DI KABUPATEN SOLOK SELATAN**

Oleh :

SUPATMAN
NPM : 1910018312005

Telah Dipertahankan Di Depan Tim Penguji, Pada tanggal 18 Agustus 2023

Menyetujui :

Pembimbing I



Dr. Ir. M. Nursyaifi Yulius, MGT

Pembimbing II



Dr. Ir. Bahrul Anif, M.T

Ketua Program Studi
Magister Teknik Sipil



Dr. Eng Khadavi, S.T, M.T

LEMBAR PERSETUJUAN

**ANALISIS FAKTOR PENYEBAB RISIKO PELAKSANAAN
PROYEK PEMBANGUNAN KONSTRUKSI GEDUNG
DI KABUPATEN SOLOK SELATAN**

Oleh :

SUPATMAN

NPM : 1910018312005

Telah Dipertahankan Di Depan Tim Penguji, Pada tanggal 18 Agustus 2023

Tim Penguji :

Ketua

Dr. Ir. M. Nursyaifi Yulius, MGT

Sekretaris

Dr. Ir. Bahrul Anif, M.T

Anggota

Dr. Rini Mulyani, S.T, M.Sc (Eng)

Anggota

Dr. Eng Khadavi, S.T, M.T

Tesis ini Telah Diterima Sebagai Salah Satu Persyaratan Untuk Memperoleh
Gelar Magister Teknik Sipil

Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan
Dekan,



Prof. Dr. Ir. Nasfryzal Carlo, M.Sc

ANALISIS FAKTOR PENYEBAB RISIKO PELAKSANAAN PROYEK PEMBANGUNAN KONSTRUKSI GEDUNG DI KABUPATEN SOLOK SELATAN

<sup>1)Patman, <sup>2)Nursyaifi, <sup>3)Bahrul
Program Studi Magister Teknik Sipil,
Fakultas Teknik, Universitas Bung Hatta
Email : ¹⁾patmanjogloo@gmail.com</sup></sup></sup>

ABSTRAK

Setiap Proyek memiliki Risiko yang berbeda, setiap Risiko umumnya tidak diketahui pasti, baik kejadiannya, waktu, tempat maupun kedatangannya. Jika Risiko Proyek tidak diantisipasi dengan baik sejak awal, bukan tidak mungkin risiko ini akan membawa masalah yang lebih besar kedepannya. Mengetahui penyebab terjadinya Risiko Proyek merupakan salah satu langkah manajemen risiko untuk meminimalisir Risiko. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Faktor apa saja penyebab Risiko dalam Proyek dan faktor dominan penyebab Risiko dalam Proyek Konstruksi Bangunan Gedung di Kabupaten Solok Selatan.

Metode Penelitian ini yaitu gabungan antara Kualitatif dengan kuantitatif, metode Kualitatif dilalukan dengan penyebaran kuisisioner, populasi dari penelitian ini adalah owner, kontraktor dan konsultan yang terlibat dalam pelaksanaan proyek konstruksi gedung dikabupaten solok selatan periode 2017 s/d 2022, dengan jumlah sampel 90, dengan pembagian secara proposional. Untuk metode Kuantitatif Peneliti menggunakan Aplikasi SPSS (*Statistikal Package for the Social Sciens*).

Dari hasil penelitian dari kajian literatur didapat 7 Faktor penyebab Risiko pada Proyek Bangunan Gedung (1) Faktor Material, (2) Faktor Peralatan, (3) Faktor Manusia, (4) Faktor Keuangan dan (6) Faktor Lingkungan dan Faktor Dominan penyebab Risiko dalam Proyek Konstruksi Bangunan Gedung di Kabupaten Solok Selatan adalah sumber daya manusia.

ANALYSIS OF RISK CAUSING THE IMPLEMENTATION OF BUILDING CONSTRUCTION PROJECTS IN SOLOK SELATAN DISTRICT

¹Patman, ²Nursyaifi, ³Bahrul
*Civil Engineering Masters Study Program,
Faculty of Engineering, Bung Hatta University
Email : ¹patmanjogloo@gmail.com*

ABSTRACT

Each project has different risks, each risk is generally not known for certain, whether it occurs, time, place or arrival. If Project Risk is not properly anticipated from the start, it is not impossible that this risk will bring bigger problems in the future. Knowing the causes of Project Risk is one of the risk management steps to minimize Risk. The purpose of this research is to find out what factors cause risk in projects and the dominant factors that cause risk in building construction projects in South Solok Regency.

This research method is a combination of qualitative and quantitative, the qualitative method is carried out by distributing questionnaires, the population of this study are owners, contractors and consultants who are involved in implementing building construction projects in Solok Selatan district for the period 2017 to 2022, with a total sample of 90, with proportionate distribution. For the Quantitative method, the researcher uses the SPSS (Statistical Package for the Social Sciences) application.

From the research results from the literature review, it was found that 7 factors causing risk in building projects (1) material factors, (2) equipment factors, (3) human factors, (4) financial factors and (6) environmental factors and dominant factors causing risks in The Building Construction Project in South Solok Regency is human resources.

DAFTAR ISI

COVER LUAR	
COVER DALAM	
LEMBAR PENGESAHAN	
LEMBAR PERSETUJUAN	
PERNYATAAN KEASLIAN TESIS	i
ABSTRAK	ii
ABSTRAC	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Pertanyaan Penelitian	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian	5
1.5 Batasan Masalah Penelitian	5
1.6 Sistematika Penulisan	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Pendahuluan	7

2.2	Proyek Konstruksi.....	7
2.3	Manajemen Proyek	10
2.4	Risiko Proyek	14
2.5	Manajemen Risiko	16
2.5.1	Pentingnya Manajemen Risiko.....	20
2.5.2	Faktor Penyebab Terjadinya Risiko	23
2.5.2.1	Material	26
2.5.2.2	Peralatan	33
2.5.2.3	Manusia	37
2.5.2.4	Keuangan.....	39
2.5.2.5	Manajemen	42
2.5.2.6	Lingkungan.....	45
2.6	Kajian Terdahulu Tentang faktor Penyebab terjadinya risiko dalam pelaksanaan pembangunan gedung	48

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1	Pendahuluan	52
3.2	Pendekatan Penelitian	52
3.3	Proses Penelitian	54
3.4	Pengumpulan Data	55
3.4.1	Pengumpulan Data Tujuan Pertama Penelitian.....	55
3.4.1.1	Faktor penyebab terjadinya risiko dalam pelaksanaan proyek konstruksi pembangunan gedung	55

3.4.1.2	Kuesioner	58
3.4.2	Pengumpulan Data Tujuan Kedua Penelitian.....	60
3.5	Sampel Penelitian	61
3.6	Pengolahan dan Analisis Data.....	69
3.6.1	Analisis Tujuan Pertama Penelitian	69
3.6.1.1	Tabulasi Data	70
3.6.1.2	Uji KMO dan Bartlett's.....	72
3.6.1.3	Uji Validitas	72
3.6.1.4	Uji Reliabilitas	73
3.6.2	Analisis Data Tujuan Kedua Penelitian	73
3.6.2.1	Uji Measures of Sampling Adequacy (MSA)	74
3.6.2.2	Uji Communalities	75
3.6.2.3	Ekstraksi Faktor	75
3.6.2.4	Faktor Loading	76

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

4.1	Pendahuluan	78
4.2	Gambaran Umum Proyek Konstruksi Gedung DI Kabupaten Solok Selatan	79
4.3	Gambaran Umum Responden	82
4.4	Analisis Data Tujuan Pertama.....	83
4.4.1	Uji KMO dan Bartlett's.....	83
4.4.2	Uji Validitas	86

4.4.3	Uji Reliabilitas.....	88
4.4.4	Pembahasan Tujuan Pertama Penelitian	89
4.5	Analisis Data Tujuan Kedua	90
4.5.1	Uji Measures of Sampling Adequacy (MSA)	90
4.5.2	Uji Communalities	92
4.5.3	Ekstraktion Faktor	94
4.5.4	Faktor Loading	96
4.5.5	Pembahasan Tujuan Kedua Penelitian	100

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1	Kesimpulan	101
5.2	Saran.....	102

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Proses Manajemen Proyek	11
Gambar 3.1	Bagan Alur Proses Penelitian	54
Gambar 3.2	Gambar Tabel Tabulasi Data	71

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Tahapan manajemen risiko	19
Tabel 2.2 Faktor penyebab terjadinya risiko menurut peneliti terdahulu	25
Tabel 2.3 Faktor dan Variabel penyebab terjadinya risiko dalam pelaksanaan pembangunan gedung.....	49
Tabel 3.1 Uraian Faktor dan Variabel Penyebab terjadinya Risiko	57
Tabel 3.2 Skor Skala Likert	59
Tabel 3.3 Sampel Penelitian	69
Tabel 3.4 Nilai Alpha Cronbach	73
Tabel 4.1 Daftar Paket Pekerjaan Konstruksi Gedung nilai kontrak > 1 Milyar periode 2017 s/d 2022 di Kabupaten Solok Selatan	79
Tabel 4.2 Distribusi dan Pengembalian Kuesioner	83
Tabel 4.3 Uji <i>KMO dan Bartlett's</i> Material.....	84
Tabel 4.4 Uji <i>KMO dan Bartlett's</i> Peralatan.....	84
Tabel 4.5 Uji <i>KMO dan Bartlett's</i> Manusia.....	84
Tabel 4.6 Uji <i>KMO dan Bartlett's</i> Keuangan	85
Tabel 4.7 Uji <i>KMO dan Bartlett's</i> Manajemen.....	85
Tabel 4.8 Uji <i>KMO dan Bartlett's</i> Lingkungan	85
Tabel 4.9 Rekapitulasi Uji <i>KMO dan Bartlett's</i>	85
Tabel 4.10 Rekapitulasi Hasil Uji Validitas	87
Tabel 4.11 Hasil Uji Reliabilitas.....	89
Tabel 4.12 Rekapitulasi Hasil Pengujian Anti-Image Correlation.....	91
Tabel 4.13 Hasil Uji Communalities.....	93

Tabel 4.14 Total Variance Explained.....	95
Tabel 4.15 Rotated Component Matrix.....	97
Tabel 4.16 Pengelompokan Variabel	98
Tabel 4.17 Pengelompokan Berdasarkan Analisis Faktor	98

DAFTAR LAMPIRAN

Kuesioner Penelitian

Hasil Pengolahan Data SPSS

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Kabupaten Solok Selatan merupakan salah satu kawasan berkembang bagi perindustrian, pendidikan dan pariwisata, Untuk mendukung perkembangannya dibutuhkan sarana dan prasarana yang memadai. Gedung sebagai sarana atau media operasional tentu saja akan selalu dibutuhkan. Peningkatan prasarana gedung sangat diperlukan sejalan dengan semakin pesatnya pertumbuhan sosial ekonomi di Kabupaten Solok Selatan.

Bangunan Gedung adalah wujud fisik hasil pekerjaan konstruksi yang menyatu dengan tempat kedudukannya, sebagian atau seluruhnya berada di atas dan atau di dalam tanah dan / atau air yang berfungsi sebagai tempat manusia melakukan kegiatannya, baik untuk hunian, atau tempat tinggal, kegiatan keagamaan, kegiatan usaha, kegiatan sosial, budaya, maupun kegiatan khusus (Permen PU Nomor 30/PRT/M/2006).

Proses pelaksanaan pada proyek gedung biasanya memakan waktu cukup lama dan kompleks, sehingga dapat menimbulkan ketidakpastian yang akhirnya akan Memunculkan berbagai macam risiko. Djojosoedarso (2009) mendefinisikan Risiko sebagai ketidakpastian atas terjadinya suatu peristiwa. Pengertian lain menjelaskan bahwa Risiko adalah kondisi dimana terdapat kemungkinan keuntungan / kerugian ekonomi atau finansial, kerusakan atau cedera fisik,

keterlambatan, sebagai konsekuensi ketidakpastian selama dilaksanakannya suatu kegiatan (Cooper dan Chapman, 2003).

Banyak risiko yang terkandung dalam proyek. Semakin besar ukuran dan kompleksitas proyek maka risiko yang terdapat dalam proyek juga semakin besar. Jika tidak diantisipasi maka risiko akan menjadi problem atau masalah bagi proyek. Dampak risiko mempengaruhi produktivitas, performance, kualitas dan anggaran biaya proyek. Hal tersebut disebabkan oleh besarnya bobot pekerjaan yang akan dibangun dengan batasan waktu Pelaksanaan pekerjaan cukup sempit. Risiko juga bisa terjadi dari beberapa hal seperti lokasi yang sulit dijangkau, cuaca, ketersediaan material, tempat penyimpanan material, peralatan, ataupun dikarenakan adanya gangguan dari lingkungan proyek tersebut (Candra dan Gawit, 2017).

Permasalahan yang dihadapi perusahaan jasa konstruksi apabila tidak segera diselesaikan, maka keberhasilan pelaksanaan suatu proyek akan terganggu. Terdapat beberapa permasalahan yang dihadapi oleh perusahaan jasa konstruksi, salah satunya adalah dalam hal manajemen risiko.

Manajemen risiko adalah proses sistematis untuk mengidentifikasi, menganalisis, dan merespon risiko proyek, termasuk didalamnya memaksimalkan kemungkinan dan dampak yang baik pada setiap kegiatan serta meminimalkan kemungkinan dan dampak yang buruk pada setiap kegiatan (PMBOK, 2000).

Pengawasan dan pengendalian pelaksanaan diperlukan suatu manajemen proyek yang benar agar proyek tersebut berhasil dengan baik. Sebagai patokan keberhasilan suatu proyek konstruksi dapat ditentukan dari hasil proyek

konstruksi tersebut seperti biaya yang digunakan, ketepatan waktu pelaksanaan, kualitas bangunan yang dihasilkan serta kepuasan owner terhadap gedung yang telah dibangun.

Menurut data dari Bagian Ekonomi dan Pembangunan Sekretariat Daerah Kabupaten Solok Selatan pada periode tahun 2017 s.d 2022 terdapat 39 paket pekerjaan konstruksi Gedung pemerintahan baik berupa Gedung Perkantoran, Rumah Sakit, Gedung Pendidikan dan Gedung Lainnya yang nilai kontraknya diatas 1 milyar. Dari 39 Paket pekerjaan tersebut terdapat 41,30% proyek konstruksi gedung Pemerintah yang memiliki risiko, antara lain risiko keterlambatan dan risiko putus kontrak. Dari hasil wawancara dengan Kepala Bidang Jasa Konstruksi Dinas Pekerjaan Umum, Tata Ruang dan Pertanahan Kabupaten Solok Selatan sebagai penanggung jawab terkait peningkatan mutu dan pelayanan Jasa Konstruksi proyek pemerintah di Kabupaten Solok Selatan, sampai saat ini di Kabupaten Solok Selatan belum pernah diidentifikasi secara empiris terkait penyebab terjadinya risiko tersebut.

Walaupun penyebab terjadinya risiko terhadap pelaksanaan proyek pekerjaan konstruksi gedung sudah banyak diteliti sebelumnya, namun setiap proyek konstruksi gedung memiliki keunikan yang berbeda – beda, baik dilihat dari sisi spesifikasi teknis, waktu, lokasi dan sosial budaya, yang menyebabkan adanya perbedaan risiko dari setiap pelaksanaan proyek pekerjaan konstruksi gedung, begitupun penyebab terjadinya risiko dari setiap proyek pembangunan konstruksi gedung berbeda – beda pula. Setelah dilakukan pencarian dan penelusuran pada jurnal – jurnal penelitian sebetulnya tidak ditemukan Jurnal

penelitian terkait yang menulis tentang faktor penyebab risiko dalam pelaksanaan proyek konstruksi pembangunan gedung di kabupaten solok selatan. Untuk itu peneliti mempunyai keinginan untuk meneliti secara ilmiah terkait penyebab terjadinya risiko pada pelaksanaan proyek konstruksi gedung di Kabupaten Solok Selatan, agar risiko – risiko pada proyek pemerintah di kabupaten solok dapat di minimalisir. Dengan ini Peneliti mengangkat judul penelitian adalah “**Analisis faktor penyebab risiko dalam pelaksanaan proyek konstruksi pembangunan gedung di kabupaten solok selatan**”.

1.2 Pertanyaan Penelitian

1. Faktor apa saja yang menjadi penyebab terjadinya risiko dalam pelaksanaan proyek konstruksi pembangunan gedung di Kabupaten Solok Selatan ?
2. Apa yang menjadi faktor dominan penyebab terjadinya risiko dalam pelaksanaan proyek konstruksi pembangunan gedung di Kabupaten Solok Selatan ?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengidentifikasi faktor penyebab terjadinya risiko dalam pelaksanaan proyek konstruksi pembangunan gedung.
2. Untuk mengetahui faktor dominan penyebab terjadinya risiko dalam pelaksanaan proyek konstruksi pembangunan gedung di Kabupaten Solok Selatan.

1.4 Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak terkait, dan beberapa manfaat yang diharapkan yaitu sebagai berikut :

1. Bagi peneliti sendiri diharapkan penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan pemahaman terkait dengan penyebab terjadinya risiko dalam pelaksanaan proyek konstruksi pembangunan gedung di Kabupaten Solok Selatan.
2. Bagi pihak akademis, penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan dan bisa dijadikan referensi untuk penelitian selanjutnya terkait dengan manajemen risiko, khususnya pada proyek pembangunan gedung.
3. Bagi pihak kontraktor, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai informasi masukan dalam hal manajemen risiko pembangunan gedung. Agar dapat meminimalisir risiko yang akan terjadi dalam pembangunan gedung.
4. Bagi pihak Pemerintah Kabupaten Solok Selatan, penelitian ini dapat digunakan sebagai dasar dalam penyusunan dokumen persiapan pemilihan penyedia proyek konstruksi gedung dan pengendalian pelaksanaan untuk meminimalisir atau mencegah terjadinya risiko.

1.5 Batasan Masalah Penelitian

Mengingat begitu luasnya kajian tentang pelaksanaan pembangunan gedung bertingkat, dan agar pembahasan tetap konsisten kepada penelitian yang dilakukan, maka untuk menjawab tujuan penelitian ini terdapat beberapa batasan masalah, yaitu sebagai berikut :

1. Pembahasan penelitian difokuskan kepada faktor penyebab terjadinya risiko dalam pelaksanaan proyek konstruksi pembangunan gedung di Kabupaten Solok Selatan.
2. Pembahasan penyebab terjadinya risiko dilakukan dalam tahap / proses pelaksanaan pembangunan gedung.
3. Proses pelaksanaan proyek konstruksi pembangunan gedung di Kabupaten Solok Selatan yang diteliti yaitu pada tahun 2017 - 2022.

1.6 Sistematika Penulisan Penelitian

Sistematika penulisan yang diterapkan terdiri dari beberapa bab dan sub bab, yaitu sebagai berikut :

BAB I : Pendahuluan

Pembahasan tentang latar belakang, pertanyaan penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah penelitian, dan sistematika penulisan penelitian.

BAB II : Tinjauan Pustaka

Menjelaskan hal yang menjadi dasar teoritis dalam pelaksanaan penelitian ini. Sumber yang dipakai dalam penelitian ini meliputi buku, jurnal atau sumber lain yang berkaitan dengan risiko.

BAB III : Metodologi Penelitian

Pembahasan secara khusus tentang tahapan dan indikator yang dilakukan untuk menjawab tujuan penelitian.

BAB IV : Analisis dan Pembahasan

Berisikan tentang hasil analisis data yang diperoleh melalui jawaban responden dari pertanyaan kuisisioner dan melakukan analisis data sesuai dengan metode yang terdapat pada bab metodologi penelitian.

BAB V : Kesimpulan dan Saran

Memuat kesimpulan yang dapat ditarik dari hasil penelitian dan memberikan saran terkait dengan hasil dan topik pembahasan penelitian.